

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus* Murray) adalah buah tropis yang termasuk keluarga *Bombacaceae*. Buah durian dibudidayakan di Asia Tenggara, khususnya Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Filipina. Buah durian mengandung zat besi, vitamin B, dan asam askorbat sedangkan bijinya kaya akan minyak, karbohidrat, dan beberapa protein (Salunkhe dan Kadam, 1995).

Indonesia memiliki jenis dan spesies durian yang beragam dengan pusat persebarannya berada di Kalimantan. Berdasarkan penelitian Uji (2005), Indonesia memiliki 20 jenis *Durio* dengan 18 jenis terdapat di Kalimantan, 7 jenis di Sumatera, dan Jawa, Bali, Sulawesi, dan Maluku, masing-masing memiliki 1 jenis durian. Beragamnya jenis durian lokal tersebut dapat dirakit menjadi suatu komoditas unggul melalui penemuan, pengembangan, dan publikasi tentang jenis durian lokal Indonesia. Wilayah Jawa, Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi, terdapat beberapa jenis durian lokal salah satunya durian merah. Durian merah Banyuwangi ini tergolong tanaman hortikultura langka, endemik, dan eksotis (Rusmiati *et al.*, 2013).

Keunggulan durian merah Banyuwangi ini terletak pada warna daging buah (berwarna merah) yang berbeda dengan durian pada umumnya dan kandungan serta manfaat yang dimilikinya. Menurut Rusmiati *et al.* (2013), daging buah durian merah ini mengandung antosianin dan protein fitosterol yang tinggi serta fitohormon yang berguna dalam mengurangi tingkat stres, hipertensi, dan meningkatkan *libido*. Hal inilah yang membuat durian tersebut memiliki harga jual yang lebih tinggi dibanding durian lainnya. Oleh karena itu, apabila durian ini dibudidayakan dalam skala luas dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani durian.

Informasi tentang durian merah di Banyuwangi masih sedikit dan belum dilakukan karakterisasi untuk mengetahui keragaman dan kekerabatannya. Pentingnya penggalian informasi durian merah Banyuwangi melalui karakterisasi berdasarkan penanda morfologi. Hal ini dapat dijadikan langkah awal dalam pengembangan varietas unggul durian merah. Kegiatan karakterisasi durian di Banyuwangi tidak hanya dilakukan pada jenis durian merah saja, namun juga

durian kuning dan putih. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kekerabatan dalam dan antar jenis durian Banyuwangi. Hubungan kekerabatan genetik antar genotip dalam populasi durian dapat diukur berdasarkan kesamaan sejumlah karakter dengan asumsi bahwa karakter sama menunjukkan genotip yang sama dan karakter berbeda menunjukkan genotip berbeda.

Melalui kegiatan karakterisasi tersebut nantinya akan dikelompokkan masing-masing jenis durian Banyuwangi berdasarkan hubungan kekerabatannya. Hal ini akan mempermudah dalam upaya penyeleksiaan perakitan durian unggul Banyuwangi. Perakitan durian unggul dapat dilakukan melalui pemilihan jenis durian yang berbeda namun masih dalam hubungan kekerabatan yang terdekat.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi keragaman durian Banyuwangi dan mengetahui nilai koefisien kemiripan genetik serta hubungan kekerabatan berdasarkan karakter morfologinya.

1.2 Hipotesis

Terdapat perbedaan karakteristik dan hubungan kekerabatan diantara durian di Banyuwangi.

